

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan:

1. Ada pengaruh model *discovery learning* berbantuan multimedia terhadap keterampilan proses sains di SMA Negeri 5 Langsa. Keterampilan proses sains di kelas yang menggunakan *discovery learning* berbantuan multimedia ($92,057 \pm 5,585$), *discovery learning* ($81,458 \pm 11,647$), dan *direct interaction* ($73,417 \pm 13,682$) dengan nilai $F=24,080$, $p=0,000$.
2. Ada pengaruh model *discovery learning* berbantuan multimedia terhadap berpikir tingkat tinggi siswa pada materi sistem pernapasan di kelas XI SMA Negeri 5 Langsa. Berpikir tingkat tinggi siswa yang menggunakan *discovery learning* berbantuan multimedia ($87,499 \pm 10,03$), *discovery learning* ($79,703 \pm 10,79$), dan *direct interaction* ($73,897 \pm 13,38$) terhadap berpikir tingkat tinggi dengan nilai $F=11,485$, $p=0,000$.
3. Adanya pengaruh model *discovery learning* berbantuan multimedia terhadap keterampilan bertanya peserta didik, pada model *discovery learning* berbantuan multimedia lebih banyak yang bertanya dibandingkan dengan model pembelajaran *discovery learning* dan *direct interaction* pada materi sistem pernapasan di kelas XI SMA Negeri 5 Langsa.

5.2. Implikasi

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMA memiliki peranan penting untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang

mampu berpikir kritis, kreatif, logis, berinisiatif dan terampil menanggapi isu dan permasalahan yang muncul di lingkungan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas manusia sehari-hari. Oleh karena itu untuk mempelajari mata pelajaran IPA seperti biologi diperlukan adanya kemampuan dan keterampilan pada diri siswa agar dapat mempelajari materi biologi dengan mudah dan mampu menyelesaikan masalah berdasarkan aturan, pola, atau logika tertentu.

Maka seorang guru dituntut untuk dapat merancang perencanaan dan memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi sehingga siswa dapat ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi. Untuk mengoptimalkan siswa aktif dalam belajar, maka kegiatan pembelajaran harus berorientasi kepada siswa, sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa aktif diantaranya adalah *discovery learning*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil keterampilan proses sains dan berpikir ti

ngkat tinggi siswa yang dibelajarkan menggunakan model *discovery learning* berbantuan multimedia . hal ini memberi penjelasan dan penegasan bahwa model *discovery learning* berbantuan multimedia merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan keterampilan proses sains, berpikir tingkat tinggi dan keterampilan bertanya siswa dalam materi sistem pernapasan.

Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai, dengan

demikian konsekuensinya apabila penerapan pembelajaran yang kurang tepat dalam proses belajar mengajar maka tentu akan berakibat berkurangnya pula partisipasi siswa dalam belajar.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *discovery learning* berbantuan multimedia dapat diterapkan sebagai bahan referensi untuk memperoleh gambaran terhadap keterampilan proses sains, berpikir tingkat tinggi dan keterampilan bertanya.
2. Diharapkan para guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat memilih model pembelajaran yang tepat agar memicu keterampilan proses sains, berpikir tingkat tinggi dan keterampilan siswa, seperti penerapan model *discovery learning* berbantuan multimedia yang dapat menciptakan gairah suasana pembelajaran.
3. Melalui penerapan model *discovery learning* berbantuan multimedia, guru harus bersikap sebagai fasilitator bukan sebagai informator, sehingga siswa dapat merasakan bahwa pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari suatu proses.
4. Pembaca dan peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan multimedia hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dibimbing terlebih dahulu agar lebih siap sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat mengikuti dengan aktif dan antusias.

5. Bagi guru biologi maupun mahasiswa yang berkeinginan mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *discovery learning* berbantuan multimedia disarankan untuk mempertimbangkan karakter siswa dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai
6. dalam meneliti keterampilan proses sains hendaknya guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran *discovery learning* yang berbantuan multimedia pada materi sistem pernapasan sebagai usaha menarik minat dan motivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan proses sains, berpikir tingkat tinggi dan keterampilan bertanya siswa.